

PEMBERIAN VAKSIN SINOVAC KEPADA MASYARAKAT UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID 19

Zulaikha¹, Eliyana², A'yun³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, Univeristas Islam Madura
e-mail: aylaathariz@gmail.com

Abstract

To suppress the increasing number of cases, the COVID-19 vaccine has been administered. The government also recommends that everyone get it. Vaccination or immunization aims to make a person's immune system able to recognize and quickly fight bacteria or viruses that cause infection. The goal to be achieved by giving the COVID-19 vaccine is to reduce morbidity and mortality due to this virus. Although not 100% able to protect a person from Corona virus infection, this vaccine can reduce the possibility of severe symptoms and complications due to COVID-19. This Community Service (PkM) aims to increase public awareness to vaccinate, as well as provide education to the public on the importance of giving vaccines to prevent the transmission of covid 19. In addition, the benefits of giving vaccines are not only for ourselves, but also for the people around us. who do not have a good immune system. The activity of providing free vaccines to the community is very important, the COVID-19

19 vaccine is expected to be a solution to end the pandemic that has claimed many lives and paralyzed community activities, and your participation in this vaccination program will greatly help the recovery of our country's condition.

Keywords: Vaccines, Herd Immunity, Covid-19

Abstrak

Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar semua orang mendapatkannya. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi, serta memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya pemberian vaksin untuk mencegah penularan covid 19. Selain itu manfaat pemberian vaksi bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan juga untuk orang-orang disekitar kita yang tidak memiliki kekebalan tubuh yang baik. Kegiatan pemberian vaksin secara gratis kepada masyarakat sangat penting, Vaksin COVID-19 diharapkan bisa menjadi solusi untuk menyudahi pandemi yang telah memakan banyak korban jiwa serta melumpuhkan aktivitas masyarakat, dan partisipasi Anda dalam program vaksinasi ini akan sangat membantu pemulihan kondisi negara kita.

Kata Kunci : Vaksin, Herd Immunity, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti: Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin), Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.

Pandemi corona saat ini sedang menyerang seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia yang sampai saat ini belum juga berakhir, Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar semua orang mendapatkannya. Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19.

Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, Pemberian vaksin tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona.

Vaksin COVID-19 diharapkan bisa menjadi solusi untuk menyudahi pandemi yang telah memakan banyak korban jiwa serta melumpuhkan aktivitas masyarakat, dan partisipasi Anda dalam program vaksinasi ini akan sangat membantu pemulihan kondisi negara kita.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode Yang Digunakan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
- 2) Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Melakukan koordinasi dengan puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
- 4) Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Dosen pendidikan sebagai salah satu tim vaksinator
- 2) Pihak Dinas Kesehatan sebagai Mitra mengatur jadwal vaksinasi di beberapa puskesmas.
- 3) Melakukan koordinasi dengan puskesmas yang telah ditentukan.
- 4) Membantu kegiatan pemberian vaksin dimulai dari pencatatan, screening vaksin, penyuntikan vaksin serta konsultasi dan pemberian health education tentang manfaat dan efek samping pemberian vaksin.
- 5) Membuat laporan sebagai dokumentasi dan dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa hasil berupa pendataan masyarakat yang bersedia diberikan vaksin. Pemeriksaan tekanan darah dan riwayat penyakit penyerta sebagai syarat pemberian vaksin, setelah lolos screening tersebut kemudian dilakukan penyuntikan vaksin. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui efek samping pemberian vaksin, serta untuk penjadwalan vaksin

berikutnya. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan kemajuan program yang dilaksanakan, sekaligus untuk mengetahui kendala dan penyelesaian sehingga program ini dapat benar-benar efektif dan maksimal serta berguna bagi masyarakat.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil melakukan penyuntikan vaksin kepada seluruh masyarakat di pamekasan. Dalam proses pelaksanaan diawali dengan pendataan yaitu masyarakat diharapkan untuk menyetor KTP, kemudian dilakukan screening awal berupa pemeriksaan tekanan darah dan suhu serta penyakit yang menyertai. Setelah lolos screening maka akan dilakukan penyuntikan vaksin secara sub kutan. Setelah itu masyarakat diberikan health education berupa manfaat dan efek samping dari penyuntikan vaksin. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini, walaupun ada beberapa warga yang tidak berkenan dilakukan penyuntikan vaksin. Untuk itu tim vaksinasi melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk dapat memberikan pengertian kepada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk vaksin, selain itu dibuat jadwal rutin bagi masyarakat yang belum melakukan vaksin di hari pertama.

Dalam kegiatan ini para tim vaksinator juga memberikan sertifikat sebagai bukti bahwa masyarakat telah diberi vaksin. Hasil yang diperoleh 30% warga telah dilakukan vaksin pada tahap pertama.

Hal-hal yang menyebabkan warga tidak bersedia disuntik vaksin adalah :

1. Warga belum mengetahui secara pasti dan benar manfaat dari penyuntikan vaksin.
2. Banyaknya rumor efek samping pemberian vaksin yang menakutkan.
3. Belum ada sosialisasi secara menyeluruh tentang jadwal penyuntikan vaksin

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pemberian Vaksin kepada masyarakat kabupaten Pamekasan. Masyarakat mulai sadar dan mengetahui manfaat dari pemberian vaksin, selain itu masyarakat juga memiliki kekebalan tubuh untuk menghadapi pandemic covid 19. Karena menyadarkan masyarakat mengenai betapa pentingnya pemberian vaksin sinovac untuk mengatasi wabah covid 19 oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi secara berulang-ulang yang diharapkan mampu mengubah pola pikir sehingga masyarakat mulai sadar dan bersedia di vaksin.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bbcnews. (2020). Covid-19: Indonesia targetkan impor vaksin pada Desember, relawan: “uji klinis belum selesai kok sudah pesan vaksin jadi?” Bbc.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54723381>
- Choiruzzad, S. A. B. (2020). Memahami ekonomi politik penanganan COVID-19. The Conversation. <https://theconversation.com/memahami-ekonomi-politikpenanganan-covid-19-137224>
- KemendesRI. (2020). Situasi Covid 19. Kemendes RI. <https://www.kemdes.go.id/index.php>
- Rosyida, N. Z. (2020). Pemerintah Dituding Cari Untung Lewat Vaksin Covid-19 Berbayar, Erick Thohir Buka Suara. Portaljember.Pikiran-Rakyat.Com. <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-16717451/pemerintahdituding-cari-untung-lewat-vaksin-covid-19-berbayar-erick-thohir-bukasuar>.
- Sari, H. P. (2020). Indonesia Disebut Berpotensi Jadi Episentrum Baru Covid-19, Ini Respons Jubir Pemerintah Artikel ini. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/11/20351811/indonesia-disebutberpotensi-jadi-episentrum-baru-covid-19-ini-respons-jubir>

Walliman, N. (2011). *Research Methods; The Basics*. London: Routledge. Whiting, K. (2020). A science journalist explains how the Spanish flu changed the world. *World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/agenda/2020/04/covid-19-how-spanish-fluchanged-world/>
<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>